

Aina Mardiah
Dalimunthe¹
Dhea Amelia
Manurung²
Diska Qolbu Mutia³
Melfa Romana Elisabet⁴
Sinta Wulida Mustasfa⁵
Siska Juliana
Baringbing⁶
Syairal Fahmy
Dalimunthe⁷

PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI ILMIAH DI KELAS BIOLOGI SMA

Abstrak

Penerapan bahasa Indonesia secara tepat memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas komunikasi dalam berbagai konteks. Pada situasi resmi, ketepatan berbahasa Indonesia menjadi hal yang diutamakan, dengan mengacu pada aturan bahasa standar. Kalimat sebagai satuan bahasa terkecil, mampu menyampaikan pikiran secara utuh dan mengungkapkan informasi secara lengkap. Kalimat dapat berupa kata atau rangkaian kata yang berdiri sendiri dan menyampaikan makna yang jelas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui kajian pustaka dari beberapa jurnal yang telah ada sebelumnya. Diharapkan, penelitian deskriptif ini dapat meningkatkan kesadaran pembaca akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ada. Kajian ini berfokus pada peran penting bahasa Indonesia dalam komunikasi ilmiah di lingkungan pembelajaran Biologi SMA. Tujuan penelitian adalah menganalisis bagaimana bahasa Indonesia dimanfaatkan untuk menyampaikan konsep-konsep ilmiah, serta mengidentifikasi beragam faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi bisnis dengan bahasa tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Biologi di tingkat SMA.

Kata kunci: Penggunaan Bahasa, Komunikasi, Kaidah Bahasa

Abstract

The appropriate application of Indonesian language significantly impacts communication effectiveness across various contexts. In formal situations, accuracy in Indonesian language usage becomes a priority, referring to standard language rules. Sentences, as the smallest language units, convey thoughts comprehensively and express complete information. A sentence can be a word or sequence of words that stands independently and communicates clear meaning. This study employs a qualitative descriptive method with a literature study approach, reviewing several previously published journals. This descriptive research aims to increase readers' awareness about the importance of using proper Indonesian language according to established rules. The study focuses on the essential role of Indonesian language in scientific communication within high school Biology learning environments. The research objective is to analyze how Indonesian language is utilized to convey scientific concepts and identify various factors influencing successful communication in this language. This research uses a qualitative approach by analyzing Indonesian language usage in high school Biology education.

Keywords: language use, communication, language rules

^{1,2,3,4,5,6,7)}Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan
email: ainamardiahdalimunthe@gmail.com, dheamanurung6@gmail.com, diskaqolbu15@gmail.com, melfaromannaelisabet@gmail.com, sintawulida@gmail.com, siskatbjs@gmail.com, fahmy@unimed.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama dalam berkomunikasi yang memiliki fungsi esensial untuk menyampaikan penjelasan, informasi, dan gagasan antara individu. Tanpa bahasa, interaksi antar manusia akan terbatas, dan berbagai proses komunikasi yang menjadi dasar hubungan sosial akan terhambat. Oleh karena itu, bahasa bukan hanya sekadar alat untuk berbicara atau menulis, tetapi juga sarana yang memungkinkan manusia untuk memahami satu sama lain, menyampaikan pemikiran, serta membangun kesepahaman. Bahasa memfasilitasi interaksi sosial, pendidikan, serta berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai simbol bunyi yang membentuk kata dan kalimat, bahasa memiliki kekuatan untuk mengungkapkan perasaan, emosi, ide, serta informasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, memberikan perintah, atau menyampaikan informasi lainnya dengan jelas dan efektif. Bahasa juga memungkinkan manusia untuk mengomunikasikan pengetahuan yang dimiliki dan menyampaikan pandangan atau ide secara lebih terstruktur, sehingga memudahkan pemahaman bagi lawan bicara.

Selain itu, bahasa berperan penting dalam kehidupan sosial dan budaya. Ia bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi semata, tetapi juga sebagai media untuk mentransmisikan nilai-nilai budaya, tradisi, dan identitas suatu kelompok masyarakat. Setiap bahasa membawa ciri khas, pola pikir, dan cara pandang terhadap dunia, yang membentuk cara berbicara dan bertindak dalam masyarakat tertentu. Oleh karena itu, melestarikan dan menjaga keberadaan bahasa adalah sebuah keharusan agar generasi berikutnya dapat terus menjaga warisan budaya tersebut. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai bahasa negara. Sebagai bahasa resmi yang digunakan di seluruh wilayah Indonesia, bahasa ini berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyatukan masyarakat yang sangat beragam, baik dari segi budaya, suku, maupun bahasa daerah. Indonesia memiliki 746 bahasa daerah yang tersebar di 17.508 pulau, yang mencerminkan kekayaan budaya dan keberagaman bangsa. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia menjadi penghubung antara berbagai kelompok etnis dan budaya, memungkinkan komunikasi lintas suku, agama, dan wilayah tanpa hambatan bahasa.

Keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 29 Ayat (1), menggarisbawahi pentingnya bahasa ini dalam proses pendidikan. Bahasa Indonesia memegang peranan utama dalam menyampaikan ilmu pengetahuan di seluruh tingkatan pendidikan, dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan, baik oleh siswa, mahasiswa, maupun tenaga pendidik untuk memastikan proses pembelajaran yang efektif dan terstruktur. Di abad ke-21, penggunaan bahasa Indonesia semakin dominan di kalangan generasi milenial, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Media sosial, aplikasi pesan instan, dan berbagai platform digital lainnya turut berperan dalam memperkenalkan dan mengembangkan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda. Bahasa Indonesia yang digunakan di platform-platform ini, meskipun terkadang mengandung unsur kekinian atau bahasa gaul, tetap mencerminkan pentingnya bahasa ini dalam komunikasi sehari-hari.

Namun, tantangan yang muncul adalah bagaimana menjaga agar bahasa Indonesia tetap digunakan dengan baik dan benar di tengah pengaruh bahasa asing dan bahasa gaul yang terus berkembang. Meskipun penggunaan bahasa Indonesia sangat luas di dunia maya, ada kecenderungan penurunan kualitas bahasa, terutama dalam hal tata bahasa dan ejaan. Oleh karena itu, penting bagi generasi milenial untuk tetap menjaga kelestarian bahasa Indonesia, baik dalam komunikasi formal maupun informal, serta memahami pentingnya menggunakan bahasa yang baku dan tepat sesuai dengan konteksnya. Untuk menjaga keberlanjutan bahasa Indonesia, beberapa langkah penting perlu diambil. Salah satunya adalah dengan mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya bahasa sebagai identitas bangsa.

Di dunia pendidikan, peran guru dan dosen sangat penting dalam membimbing siswa dan mahasiswa untuk menguasai bahasa Indonesia dengan benar, tidak hanya dalam berbicara, tetapi juga dalam menulis dan membaca. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan

standar yang berlaku akan memperkaya kemampuan berpikir dan berbicara secara ilmiah, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi di berbagai bidang, baik itu dalam dunia akademik, pekerjaan, maupun kehidupan sosial. Selain itu, media massa dan platform digital dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Konten-konten yang mendidik dan menarik yang menggunakan bahasa Indonesia baku akan semakin memperkenalkan penggunaan bahasa ini secara luas, baik di kalangan generasi milenial maupun masyarakat umum. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya akan menjadi alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sarana untuk memperkaya budaya dan identitas bangsa.

Bahasa dan komunikasi memiliki koneksi yang sangat kuat. Hubungan ini tercermin dalam definisi bahasa dari perspektif linguistik dan komunikasi, yaitu bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebaliknya, komunikasi memerlukan bahasa sebagai medianya. Bahasa dapat dipahami sebagai pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Dengan demikian, bahasa juga berfungsi sebagai lambang bunyi, namun dengan manfaat yang berbeda dengan notasi musik.

Komunikasi tidak hanya terbatas pada percakapan verbal, tetapi juga mencakup berbagai bentuk ekspresi non-verbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan suara-suara non-linguistik. Bahkan ketika tidak ada percakapan, komunikasi masih terjadi. Komunikasi pada dasarnya adalah proses perpindahan makna melalui berbagai saluran seperti suara, tanda, bahasa tubuh, dan simbol. Bahasa merupakan sistem simbol yang terstruktur untuk memindahkan makna tersebut, sehingga bahasa dapat dipandang sebagai alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk berbagi ide dan informasi.

Dalam bidang Biologi, siswa dihadapkan pada berbagai istilah dan kosakata khusus yang perlu dikuasai. Pemahaman terhadap istilah-istilah ini sangat penting untuk memahami dan mengkomunikasikan konsep-konsep ilmiah dengan efektif. Namun, Bahasa Indonesia terkadang menghadapi keterbatasan dalam menyediakan istilah yang tepat untuk menggambarkan konsep ilmiah yang kompleks. Keterbatasan ini bisa menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam memahami dan menyampaikan informasi ilmiah. Beberapa konsep dalam Biologi bahkan lebih mudah dijelaskan dengan menggunakan istilah dalam Bahasa Inggris atau bahasa lain yang lebih umum digunakan di kalangan ilmuwan global. Oleh karena itu, penguasaan kosakata ilmiah yang sesuai dalam Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman dalam bidang Biologi.

Maka dengan adanya perhatian yang lebih pada pengembangan keterampilan Bahasa Indonesia, akan lebih memudahkan dalam menghadapi tantangan dalam komunikasi ilmiah dan profesional di lingkungan mereka. Ini juga akan membantu mereka dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ilmiah dalam Bahasa Indonesia dan berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan literatur ilmiah dalam Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kajian pustaka yang sistematis, dengan mengumpulkan berbagai sumber bacaan terkait seperti jurnal ilmiah dan publikasi akademik yang membahas penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks pembelajaran Biologi. Penelitian pustaka bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai teori-teori yang ada dan memberikan landasan teoritis bagi penelitian tersebut. Kajian pustaka juga mencakup analisis terhadap penggunaan bahasa, komunikasi, dan kaidah bahasa berkembang dalam kehidupan saat ini yang sedang diteliti, dengan menggali perspektif ilmiah yang relevan.

Salah satu keuntungan dari metode kajian pustaka adalah kemudahan bagi peneliti dalam menemukan data atau informasi yang diperlukan. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk lebih fokus berkat lingkungan yang mendukung, serta membantu mengurangi gangguan yang mungkin terjadi dibandingkan dengan metode penelitian lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan normatif dengan mengandalkan data sekunder, seperti karya ilmiah, jurnal penggunaan bahasa Indonesia yang efektif sebagai referensi. Penulis juga mempelajari penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dalam

komunikasi ilmiah di kelas Biologi SMA, untuk menganalisis konsep dan penerapannya dalam dalam komunikasi ilmiah dan profesional di lingkungan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran di setiap disiplin ilmu, termasuk biologi. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai penghubung antara pengetahuan dengan siswa/i. Bahasa Indonesia yang baku memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembelajaran biologi, yang tidak hanya menyangkut penguasaan konsep-konsep ilmiah, tetapi juga keterampilan komunikasi yang menjadi dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Sebagai bahasa resmi negara, Bahasa Indonesia memegang peran sentral dalam pendidikan formal di Indonesia. Dalam mata pelajaran Biologi, bahasa ini menjadi medium utama dalam menyampaikan pengetahuan ilmiah, baik melalui instruksi guru, buku teks, maupun komunikasi antar siswa/i dan dosen. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar menjadi syarat mutlak dalam pemahaman materi Biologi yang kompleks. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang baku juga memastikan bahwa semua peserta didik dapat mengakses materi dengan cara yang lebih jelas dan terstruktur.

Istilah-istilah ilmiah dalam Biologi sering kali memiliki makna yang sangat spesifik, dan kesalahan dalam pemahaman atau penggunaan istilah tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman. Sebagai contoh, istilah seperti "asimilasi", "fotosintesis", atau "mitosis" memiliki definisi yang jelas dalam konteks ilmu Biologi dan memerlukan penggunaan Bahasa Indonesia yang baku untuk menjelaskan proses-proses biologis tersebut dengan tepat. Penggunaan bahasa yang tidak baku dapat mempersulit pemahaman siswa/i, bahkan dapat mengarah pada interpretasi yang keliru.

Di sisi lain, penggunaan Bahasa Indonesia baku dalam pembelajaran biologi tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep-konsep ilmiah, tetapi juga mendorong keterampilan komunikasi ilmiah siswa/i. Kemampuan untuk berbicara dan menulis dengan bahasa yang jelas dan terstruktur sangat penting dalam dunia akademik, terutama dalam menyampaikan penelitian, presentasi, atau penulisan karya ilmiah. Bahasa Indonesia yang baku memberi siswa/i fondasi yang kokoh untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai bentuk akademik, mulai dari diskusi kelas hingga publikasi ilmiah.

Meskipun begitu, penerapan Bahasa Indonesia baku dalam pembelajaran biologi di SMA dan universitas masih menghadapi sejumlah tantangan. Seperti yang telah disebutkan, sebagian mahasiswa merasa bahwa Bahasa Indonesia baku terlalu formal dan kaku, yang dapat menghambat terciptanya komunikasi yang lebih santai dan interaktif dalam kelas. Namun, penting untuk dipahami bahwa Bahasa Indonesia baku bukan berarti harus menghilangkan nuansa komunikatif yang alami dalam kelas. Sebaliknya, Bahasa Indonesia baku dapat tetap digunakan tanpa mengurangi interaktivitas dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, kekurangan sumber daya yang mendukung penggunaan Bahasa Indonesia baku dalam konteks Biologi juga menjadi kendala. Banyak buku teks dan referensi ilmiah dalam bahasa Indonesia yang masih tidak baku atau bahkan terjemahan yang kurang akurat dari sumber bahasa asing. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa/i terhadap materi biologi yang diajarkan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan langkah-langkah konkret yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, guru, dan siswa/i. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Sosialisasi dan Pelatihan Bahasa Baku: Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru dan mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia baku dalam pendidikan. Program ini juga bisa melibatkan ahli bahasa dan profesional dalam bidang komunikasi ilmiah.
2. Pengembangan Sumber Belajar yang Mendukung Bahasa Baku: Penerbitan buku teks, modul, dan referensi ilmiah yang menggunakan Bahasa Indonesia baku sangat penting. Kolaborasi antara penulis, penerbit, dan akademisi bisa menghasilkan materi pembelajaran yang lebih akurat dan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.

3. Meningkatkan Kesadaran tentang Pentingnya Bahasa Baku: Melalui seminar dan forum diskusi, siswa/i dan guru dapat diberikan wawasan mengenai manfaat penggunaan Bahasa Indonesia baku dalam memahami dan menyampaikan pengetahuan ilmiah. Ini akan memperkuat komitmen untuk menerapkannya dalam pembelajaran sehari-hari.
4. Mendorong Praktik Komunikasi Ilmiah yang Efektif: Di samping penggunaan bahasa yang baku, penting juga untuk melatih siswa/i dalam cara menyampaikan gagasan ilmiah dengan jelas dan terstruktur, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Pembelajaran ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan praktis, seperti menyusun laporan eksperimen biologi atau mempresentasikan temuan penelitian.

SIMPULAN

Hasil analisis literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan kaidah bahasa Indonesia yang tepat sangat berpengaruh dalam proses penyampaian dan pemahaman konsep ilmiah di ruang kelas Biologi tingkat SMA. Bahasa Indonesia baku terbukti membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Biologi yang kompleks dengan lebih baik, serta meminimalisir ambiguitas dan kesalahanpahaman dalam proses pembelajaran. Penguasaan bahasa baku ini juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan komunikasi ilmiah siswa, yang penting untuk keberhasilan akademik dan profesional mereka di masa depan.

Meskipun demikian, penerapan Bahasa Indonesia baku dalam pembelajaran Biologi masih menghadapi beberapa kendala, seperti persepsi di kalangan siswa bahwa bahasa baku terlalu formal dan kaku, serta keterbatasan sumber daya dan bahan ajar yang mendukung penggunaan Bahasa Indonesia baku dalam pembelajaran Biologi. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi komprehensif yang melibatkan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk peningkatan kesadaran dan apresiasi terhadap Bahasa Indonesia baku, pengembangan sumber belajar dan materi ajar yang memadai, serta pelatihan keterampilan komunikasi ilmiah dalam Bahasa Indonesia bagi guru dan siswa.

Penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Biologi, yaitu kebutuhan untuk menguasai istilah-istilah teknis yang kadang sulit ditemukan padanannya dalam bahasa Indonesia, sehingga menyulitkan siswa memahami dan mengomunikasikan ide-ide ilmiah dengan presisi. Oleh karena itu, perhatian lebih pada pengembangan keterampilan Bahasa Indonesia akan memudahkan siswa dalam menghadapi tantangan komunikasi ilmiah. Upaya ini akan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ilmiah dalam Bahasa Indonesia dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Biologi di tingkat SMA.

Penerapan upaya strategis untuk memperkuat pemakaian bahasa Indonesia secara konsisten dalam kegiatan belajar Biologi diharapkan dapat melahirkan generasi siswa yang bukan hanya menguasai secara komprehensif konsep-konsep keilmuan Biologi, namun juga terampil menyampaikan pemahaman saintifik mereka secara tepat, baik dalam lingkup pendidikan maupun dunia kerja di masa mendatang. Hal ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan bidang keilmuan Biologi dan memperkuat posisi Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah yang berdaya saing di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriani Siahaan, A., Febrina Sinaga, M., Hadiyansyah Nasution, W., & Febriana, I. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Dan Membaca Di Jurusan Biologi. *Jurnal Biologi*, 1, 1–9.
- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247–251.
- Hamidah I. & Lesy, L. (2022). Keterampilan Komunikasi Verbal Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 8(1), 90-96
- Sinaga, Y.D. (2024). Penerapan Bahasa Indonesia Baku dalam Mempelajari Biologi di Tingkat Universitas : Studi Kasus di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*. 2(3), 417-423
- Wardani, I. & Roni, S. (2024). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI YANG EFEKTIF. *JIIC : JURNAL INTELEK INSAN CENDEKIA*. 1(10)